

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti ingin mengetahui secara detail dan mendalam mengenai perilaku anak yang memiliki orang tua gelandangan yang nantinya menghasilkan data deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memaparkan masalah, fakta atau kejadian secara teratur dan akurat, terkait sifat-sifat populasi atau daerah tertentu dan cenderung tidak membutuhkan pencarian korelasi dan pengujian hipotesis (Hardani, dkk, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara nyata, realistis, aktual, nyata, dan komprehensif. Penelitian deskriptif kualitatif akan menggambarkan perilaku anak gelandangan secara sistematis, faktual, dan mengetahui hubungan-hubungan yang terjadi dalam fenomena-fenomena tersebut. Sedangkan untuk tekniknya, peneliti menggunakan *snowball sampling* sehingga dapat mengetahui lokasi anak dengan bertanya kepada informan, dan dilanjutkan dengan bertanya kepada anak yang menjadi informan berikutnya. Teknik ini dianggap efektif karena akan menunjukkan lokasi anak secara bergantian.

Berdasarkan berbagai pertimbangan di atas, maka peneliti memilih untuk menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam melakukan penelitian perilaku anak yang memiliki orang tua gelandangan di Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung.

3.2 Penjelasan Istilah

Untuk memperjelas pengertian istilah yang digunakan dalam penelitian sekaligus membatasi ruang lingkup peneliti dalam menerapkan batasan-batasan istilah yang digunakan, maka penjelasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

3.2.1 Perilaku Anak

Perilaku anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku anak saat berinteraksi dengan orang tuanya, perilaku anak saat bermain, perilaku anak dalam menjaga kebersihan dirinya.

3.2.2 Orang Tua

Friedman, et.al dalam Ika Istiani (2013) mendefinisikan orang tua sebagai orang yang lebih tua atau orang yang dituakan dan terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan guru dan contoh utama untuk anak-anaknya. Orang tua dalam penelitian ini adalah mereka yang mendidik dan mengasuh anaknya sejak kecil atau orang yang dianggap penting sehingga menciptakan suatu perilaku tertentu.

3.2.3 Gelandangan

Gelandangan dalam penelitian ini merupakan orang yang tidak memiliki tempat tinggal dalam suatu wilayah dan tidak memiliki pekerjaan tetap yang biasanya hidup dan beraktivitas di jalanan.

3.2.4 Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung

Jalan Otto Iskandar Dinata merupakan jalan yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian yang diambil oleh peneliti adalah Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan latar terbuka dan latar tertutup sebagaimana dikemukakan oleh Lofland dalam Yulianti Laely M (2022: 51) yakni:

1. Latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti tempat berpidato, orang berkumpul di taman, toko, bioskop, dan ruang tunggu rumah sakit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlatar di Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung.
2. Latar tertutup berkaitan dengan peneliti yang perlu berhubungan akrab dengan subjek penelitian karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam. Dengan sendirinya strategi berperan-sertanya peneliti dalam latar tertutup demikian sangat diperlukan. Pada latar tertutup peneliti melakukan wawancara mendalam kepada orang tua dan anak tunwisma yang ada di Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan informan.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Hardani, dkk (2020) menjelaskan bahwa sumber data dan cara menentukannya memuat data yang dikumpulkan, karakteristik serta subjek dan informan, teknik mengumpulkan data, teknik yang digunakan untuk menjamin kredibilitas data, pengambilan sampel. Sedangkan Rifa'I Abubakar (2021) menjelaskan bahwa sumber data merupakan subjek tempat data diperoleh. Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan mengenai perilaku anak yang memiliki orang tua gelandangan

berdasarkan data-data utama yang berasal dari wawancara dengan orang tua (tunwisma) anak maupun dari informan lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer menurut Hardani, dkk (2020) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan observasi, wawancara dan data informan.

Informan dalam penelitian ini berjumlah delapan (8) orang, terdiri dari:

1. Anak gelandangan berusia 4-6 tahun : 3 orang
2. Orang tua gelandangan : 3 orang
3. *Significant Others* : 2 orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Rifa'i Abubakar (2021) mendefinisikan teknik pengumpulan data sebagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Hardani, dkk (2020) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Observasi

Sukmadinata dalam Hardani (2020) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan langsung kepada informan dalam melakukan

kegiatan atau aktivitas yang dapat memperkuat jawaban pertanyaan informan mengenai perilaku anak yang memiliki orang tua gelandangan di Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung.

3.5.2 Wawancara

Rifa'i Abubakar (2021) mendefinisikan wawancara sebagai percakapan yang memiliki maksud tertentu dan dilakukan pewawancara dan narasumber. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan informan yang bersedia membantu peneliti untuk dalam pengungkapan data mengenai perilaku anak yang memiliki orang tua gelandangan.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Hardani, dkk (2020) menyatakan bahwa studi dokumen adalah mengambil data melalui dokumen seperti tulisan, gambar, atau karya seseorang. Teknik bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai lokasi penelitian, sarana prasarana, dan sistem sumber yang dapat dimanfaatkan di Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan realita objek yang diteliti (Rifa'i: 2020). Moleong (dalam Hardani, 2020) mendefinisikan keabsahan data sebagai konsep penting yang dipengaruhi dari validitas dan reliabilitas serta disesuaikan dengan kaidah penelitian kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari:

3.6.1 Uji Kredibilitas (*credibility*)

Hardani, dkk (2020) menyatakan bahwa kriteria ini untuk memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh para pembaca dan dapat diterima oleh responden selama informasi berlangsung. Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. *Persistent Observation* atau Observasi Secara Terus Menerus

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui masalah secara lebih mendalam sehingga peneliti dapat menentukan aspek yang dinilai penting dan kemudian fokus kepada aspek-aspek yang sejalan dengan topik penelitian. Dalam hal ini, peneliti dapat melakukan observasi secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap perilaku anak yang memiliki orang tua gelandangan di Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung.

2. Triangulasi atau Melihat dari Berbagai Sudut

Hardani, dkk (2020) mendefinisikan triangulasi sebagai verifikasi dari berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data. Teknik ini dilakukan peneliti dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber atau memeriksa kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan dengan memeriksa melalui teknik-teknik yang digunakan dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi berarti adanya pendukung guna membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data-data dapat didukung dengan menggunakan foto-foto, dan alat bantu perekam, seperti kamera atau tape recorder yang bertujuan

untuk mengetahui perilaku anak yang memiliki orang tua gelandangan di Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung.

3.6.2 Uji Keteralihan (*transferability*)

Menurut Moleong (dalam Hardani, dkk 2020: 202) uji keteralihan dilakukan untuk memastikan bahwa kriteria hasil penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan oleh *setting* yang lain untuk membangun keteralihan mengurai secara rinci. Teknik ini akan membuat peneliti melaporkan hasil penelitian dengan cermat dan teliti yang menggambarkan perilaku anak yang memiliki orang tua gelandangan di Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung.

3.6.3 Uji Kebergantungan (*dependability*)

Uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian (Hardani, dkk: 2020). Audit ini dilakukan dengan melalui kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing dimana dosen akan memeriksa hasil penelitian perilaku anak yang memiliki orang tua gelandangan di Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung.

3.7 Teknik Analisa Data

Hardani, dkk (2020) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian, sehingga mudah dimengerti dan hasil penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain. Untuk mengefisienkan penyajian data, maka langkah-langkah dalam analisis data mengenai perilaku anak yang memiliki orang tua gelandangan di Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Patilima (dalam Hardani, dkk, 2020) reduksi data didefinisikan sebagai proses pemilihan, focus untuk menyederhanakan, abstrak, dan perubahan data yang muncul dari catatan di lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti memilah data-data hasil penelitian, kemudian difokuskan pada permasalahan yang diteliti yakni mengenai perilaku anak yang memiliki orang tua gelandangan di Jalan Otto Iskandar Dinat Kota Bandung.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman (dalam Hardani, dkk: 2020) mendefinisikan penyajian data sebagai sekelompok informasi yang memungkinkan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini akan memudahkan peneliti untuk memahami yang terjadi di lapangan, merancang langkah berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data-data yang sudah direduksi dan relevan dengan perilaku anak yang memiliki orang tua gelandangan di Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing and verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir setelah mereduksi data dan menyajikan data. Kesimpulan awal dapat berubah apabila kurangnya bukti dan pendukung lainnya, namun apabila sudah didukung oleh bukti yang kuat, valid, dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang

kredibel. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari maksud dari setiap hal yang didapatkan dari berbagai teknik dan sumber mengenai perilaku anak yang memiliki orang tua gelandangan di Jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Peneliti membuat jadwal dan langkah-langkah penelitian yang disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan proses penelitian. Kegiatan dan jadwal disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Adapun garis besar dari langkah-langkah dalam penelitian yakni sebagai berikut:

1. Penjajakan, dilakukan untuk mengetahui lokasi dan gambaran masalah yang akan diambil untuk penelitian.
2. Studi literatur, dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang teori pendukung tentang masalah penelitian.
3. Penyusunan proposal, dilakukan untuk memenuhi syarat agar dapat mengikuti seminar penelitian sehingga proposal tersebut dapat menjadi acuan penelitian.
4. Seminar proposal dilakukan untuk mendapatkan saran dan masukan untuk menyempurnakan proposal yang telah tersusun.
5. Penyusunan instrumen penelitian, dilakukan untuk membuat patokan dalam melakukan analisis yang akan disajikan dalam laporan hasil penelitian.
6. Pengumpulan data, dilakukan sesuai dengan instrumen penelitian yang telah disusun sebagai bahan untuk melakukan penelitian di lapangan yang nantinya akan disajikan dalam laporan hasil penelitian.

7. Pengolahan dan analisis data, dilakukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan tentang hasil penelitian.
8. Bimbingan dan penulisan laporan penelitian, dilakukan untuk menyajikan hasil penelitian ke dalam laporan penelitian yang ilmiah.
9. Sidang skripsi, dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam laporan penelitian.

Secara lebih rinci, jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Matriks 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penjajakan							
2	Studi Literatur							
3	Penyusunan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Penyusunan Instrumen Penelitian							
6	Pengumpulan data							
7	Pengolahan dan analisis data							
8	Bimbingan Penulisan Laporan							
9	Sidang skripsi							

Sumber: Data Peneliti

Namun, jika dalam pelaksanaan terjadi sesuatu hal yang mengharuskan peneliti untuk kembali ke lapangan, jadwal tersebut bisa sewaktu-waktu berubah sesuai dengan kebutuhan peneliti.